



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 4 (1) September-Februari 2025: 108-111

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Minat Meminjam Online Terhadap Mahasiswa

Aulia Jihan Kamalia¹, Dhea Amanda², Nasywaa Khairunnisa³, Asep Sulaeman⁴

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan bisnis, Universitas Pamulang

Author: e-mail: author@gmail.com

| INFO ARTIKEL | ABSTRAK |
|--------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Diterima (September 2024) Disetujui (Oktober 2024) Diterbitkan (November 2024) | Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan dampak pinjaman online terhadap mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan sumber data untuk penelitian ini berasal dari hasil survey, serta buku artikel dan penelitian sebelumnya yang relevan. Metode yang kami gunakan dengan memberi mahasiswa link survei yang berisi pernyataan yang relevan bagi mereka |
| Kata Kunci: <i>Pinjaman Online</i> | ABSTRACT <i>This research aims to analyze and explain the impact of online loan on students. This research uses a qualitative approach and data sources for research come from survey results, as well as book articles and previous research. The method we use is a provide a survey link containing statements taht are relevant to them.</i> |
| Keywords: <i>Online Loans</i> | |

PENDAHULUAN

Sebagai komponen kunci dari sistem pendidikan, tinggi mahasiswa memainkan peran penting dalam keberhasilan akademik dan keberlanjutan. lembaga pendidikan mereka dipandang tidak hanya sebagai penerima utama layanan pendidikan namun juga sebagai agen perubahan yang diharapkan memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan dinamika ilmu pengetahuan, teknologi, dan sosial budaya di masyarakat. oleh karena itu penelitian terhadap siswa selalu menjadi topik yang relevan dalam sains, masyarakat, dan kebijakan pendidikan akibat dari perubahan lingkungan global yang terjadi saat ini mahasiswa dituntut untuk memperoleh berbagai keterampilan tidak hanya dalam bidang akademik namun juga keterampilan sosial dan keterampilan kepemimpinan tantangan ini menjadi semakin kompleks mengingat perkembangan teknologi. mengubah cara kita belajar mengakses informasi dan berinteraksi dalam konteks akademik di era digital. siswa tidak perlu lagi mengandalkan metode pembelajaran tradisional namun harus mampu memanfaatkan berbagai platform digital dan teknologi informasi untuk menunjang proses pembelajaran. oleh karena itu penting bagi lembaga pendidikan untuk fokus tidak hanya pada kinerja akademik tetapi juga pengembangan karakter siswa dan literasi digital mahasiswa. masa kini di perguruan tinggi berasal dari berbagai latar belakang sosial ekonomi dan budaya keberagaman ini menghadirkan tantangan sekaligus peluang bagi lembaga pendidikan dalam menyediakan layanan pendidikan yang inklusif dan berkeadilan misalnya siswa dari keluarga berpenghasilan rendah seringkali menghadapi hambatan dalam memperoleh pendidikan berkualitas karena kendala keuangan atau keterbatasan dari lembaga pendukung lainnya. oleh karena itu kesenjangan pendidikan antara siswa menjadi persoalan penting untuk diperhatikan. dalam konteks Indonesia, mahasiswa merupakan elemen penting dalam proses reformasi sosial dan politik. kisah ini mengisahkan peran aktif mahasiswa dalam berbagai gerakan sosial mulai dari peran dalam perjuangan kemerdekaan hingga era reformasi yang mengubah landscape politik Indonesia. mahasiswa dipandang

sebagai mesin perubahan karena idealisme dan semangat kritisnya namun di era modern ini, tantangan bagi mahasiswa tidak hanya pada bidang sosial politik saja, tetapi juga bagaimana mereka dapat beradaptasi terhadap perubahan yang begitu cepat di era digital dan globalisasi. salah satu tantangan terbesar yang dihadapi mahasiswa saat ini adalah manajemen waktu dan beban kerja akademik yang semakin meningkat, terutama mengingat kebutuhan untuk selalu mengikuti perkembangan terkini di bidang studinya selain itu mahasiswa juga diharapkan mampu mengembangkan soft skill seperti kemampuan komunikasi manajemen waktu kepemimpinan dan kerjasama tim yang sangat penting dalam dunia kerja berbagai penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang mampu menyeimbangkan beban akademik dan mengembangkan soft skill cenderung lebih sukses baik secara akademis maupun profesional selain faktor akademik motivasi belajar juga memegang peranan penting dalam keberhasilan akademik beberapa teori seperti teori motivasi intrinsik dan teori motivasi ekstrinsik sering digunakan dalam penelitian, untuk menjelaskan perilaku siswa dalam situasi belajar motivasi intrinsik mengacu pada motivasi internal untuk belajar berdasarkan minat atau kepuasan pribadi sedangkan motivasi ekstrinsik berfokus pada faktor eksternal seperti harapan akan imbalan atau pengakuan keduanya saling mempengaruhi dan menentukan seberapa besar upaya yang akan dilakukan siswa dalam mencapai tujuan akademiknya.

Rumusan Masalah

Bagaimana dampak meminjam online terhadap mahasiswa?

KAJIAN LITERATUR

Minat meminjam adalah ketertarikan seseorang untuk melakukan pinjaman, yang dapat dipengaruhi oleh kebutuhan finansial, kemudahan akses, dan faktor lainnya. Mengurai tentang prinsip-prinsip utama dari konsep keilmuan atau batasan-batasan, norma-norma yang berhubungan dengan variabel penelitian. Di era teknologi ini pinjaman online menyediakan fasilitas pinjaman melalui aplikasi atau situs web yang bisa diakses secara mudah dan cepat, sehingga menarik perhatian mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan finansial. Risiko pinjaman online adalah kenaikan bunga, penagihan yang agresif, dan risiko gagal bayar dapat menurunkan minat mahasiswa untuk meminjam. Ketidaktahuan tentang risiko dan ketentuan pinjaman online dapat membuat mahasiswa ragu atau justru tergiur tanpa pertimbangan matang

Pengaruh social dari orang-orang di sekitar calon peminjam, seperti teman, keluarga, atau rekan kerja yang sudah menggunakan layanan pinjaman online dan mendorong orang lain untuk ikut serta hal ini dapat dibuktikan melalui teori Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology, Pengaruh social merupakan faktor signifikan dalam Keputusan adopsi teknologi (Venkatesh. V, dan Morris M.G., 2003)

Kondisi ekonomi pribadi, seperti kebutuhan finansial mendesak, suku bunga pinjaman, dan ketidakmampuan memperoleh pinjaman dari sumber lain juga menjadi faktor penting yang mendorong seseorang untuk meminjam secara online. Hal ini dapat dibuktikan dari studi oleh Laforet dan Li (2005) menemukan bahwa faktor ekonomi memainkan peran penting dalam adopsi layanan perbankan digital di kalangan konsumen di China.

Persepsi risiko yang meliputi risiko keamanan data, risiko finansial, dan risiko ketidakpastian lainnya yang terkait dengan pinjaman online, seperti penipuan atau ketidakjelasan syarat dan ketentuan. Hal ini dibuktikan dari Penelitian oleh Featherman dan Pavlou (2003) menyebutkan bahwa perceived risk sering menjadi penghambat dalam penggunaan layanan digital, termasuk platform pinjaman online.

Sikap positif atau negatif terhadap penggunaan platform pinjaman online. Jika calon peminjam memiliki sikap yang positif, seperti merasa nyaman dan yakin akan keunggulan teknologi ini, mereka cenderung lebih berminat untuk meminjam. Hal ini dibuktikan dari Sikap merupakan salah satu komponen dari Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (1991), di mana sikap mempengaruhi niat seseorang untuk melakukan tindakan tertentu.

Tingkat perlindungan konsumen yang diberikan, seperti adanya jaminan keamanan data dan kebijakan privasi yang jelas. Hal ini dibuktikan dari pernyataan Gefen, D. (2000) dalam "e-commerce: the role of familiarity and trust. Omega menyatakan bahwa Keamanan data pribadi dan finansial menjadi faktor penting dalam membangun kepercayaan.

METODE

Penelitian tentang Minat Meminjam Online Terhadap Mahasiswa ini menggunakan metode kualitatif dengan menyebar kuesioner survey kepada mahasiswa. Peneliti memilih metode karena metode kualitatif dapat dengan mudah membantu peneliti untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan topik penelitian yang nantinya informasi yang didapatkan dapat digunakan untuk menentukan tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari survey penelitian dengan 27 responden laki laki dan 83 responden perempuan peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut:

Hasil

| Indikator | Pengaruh sosial | | | Pengaruh Finansial | | | Resiko,yang dirasakan | | | Sikap terhadap pengguna | | | Kepercayaan | | |
|----------------------|-----------------|------|------|--------------------|------|------|-----------------------|------|------|-------------------------|------|------|-------------|------|------|
| | PS1 | PS2 | PS3 | PF1 | PF2 | PF3 | RD1 | RD2 | RD3 | SP1 | SP2 | SP3 | K1 | K2 | K3 |
| Rata-Rata Pernyataan | 3,68 | 1,74 | 2,01 | 3,86 | 1,96 | 1,80 | 3,98 | 1,70 | 3,26 | 3,44 | 2,51 | 3,57 | 3,57 | 2,04 | 1,95 |
| Rata-Rata Indikator | 2,48 | | | 2,54 | | | 2,98 | | | 3,17 | | | 2,52 | | |

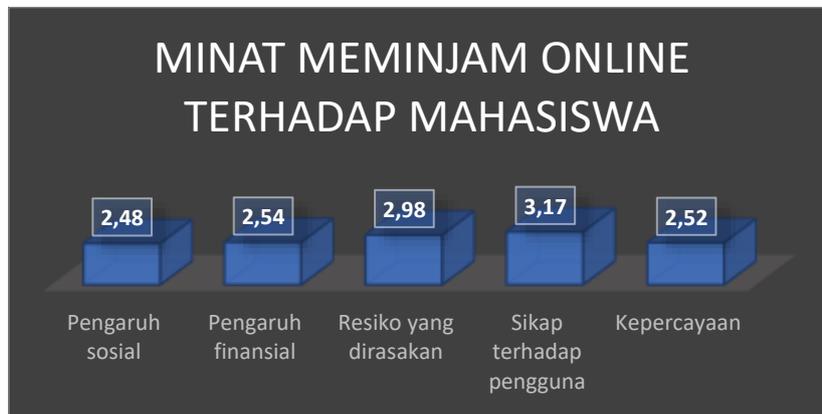


table cart of minat meminjam online terhadap mahasiswa

Pembahasan

1. Indikator pertama dari penilaian hasil dari indikator pengaruh sosial menyatakan bahwa hasil responden “tidak setuju” dengan teori Unifield Theory Of Acceptance And Use Of Technology karena pengguna cenderung membuat Keputusan berdasarkan pertimbangan pribadi dan pemahaman mereka sendiri tentang resiko dan manfaat dari pinjaman online.
2. Dari indikator kedua pengaruh finansial menyatakan bahwa hasil responden “setuju” dengan teori Laforet dan Li (2005), karena kebutuhan finansial mendesak, suku bunga pinjaman, dan ketidakmampuan memperoleh pinjaman dari sumber lain juga menjadi faktor penting yang mendorong seseorang untuk meminjam secara online.
3. Dari indikator ketiga resiko pengguna menyatakan bahwa hasil responden “setuju” dengan teori Featherman dan Pavlou (2003), resiko keamanan data, risiko finansial, dan risiko ketidakpastian lainnya yang terkait dengan pinjaman online, seperti penipuan atau ketidakjelasan syarat dan ketentuan.
4. Dari indikator keempat sikap terhadap pengguna menyatkan bahwa hasil responden “setuju” dengan teori Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (1991), karena calon peminjam memiliki sikap yang positif, seperti merasa nyaman dan yakin akan keunggulan teknologi ini, mereka cenderung lebih berminat untuk meminjam.
5. Dari indikator kelima kepercayaan terhadap pengguna menyatakan bahwa hasil responden “setuju” dengan teori Gafen D (2000), karena peminjam mendapatkan jaminan keamanan data dan kebijakan privasi yang jelas.

KESIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan pemahaman baru bahwa mahasiswa banyak meminjam online karena faktor pengaruh finansial, resiko yang dirasakan, sikap terhadap pengguna, dan kepercayaan. Sedangkan pengaruh sosial tidak mempengaruhi mahasiswa untuk meminjam online. Penelitian ini dapat menjadi pembelajaran bagi para pembaca untuk mengelola keuangan dengan baik dan tidak terpengaruh pinjaman online agar tidak terlilit hutang. Dengan membaca jurnal ini diharapkan mahasiswa mengerti terhadap resiko dari pinjaman online.

REFERENSI

- Venkatesh. V, dan Morris M.G., (2003). User acceptance of information technology
Toward a unified. *MIS Quarterly* , 23 (3), 425-478.
- Laforet, S., & Li, X. (2005). "Consumer' attitudes toward online and mobile banking in China".
International Journal Of Bank Marketing, 23 (5), 362-380.
- Fatherman, M.S., & Pavlou, P.A. (2003). "Predicting e-services adoption : A perspective risk facets
perspective. *International Journal Human-Computer Studies*, 59 (4), 451-474.
- Ajzen, I (1991). "The theory of planned behavior" *Organizational Behavior and Human Decision
Processes*, 50(2), 179-211
- Gafen, D. (2000) E-commerce: *the role of familiarity and trust. Omega*, 28(6), 725-737.